

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS V
SD NEGERI 067259 KECAMATAN MEDAN JOHOR**

Evelyn Mine Angelina Br Barus¹, Rumiris Lumban Gaol²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik St. Thomas, Medan
evelynmineangelina03@gmail.com, rumiris20lumbangaol@gmail.com

This study aims to determine the effectiveness of applying the Pop-Up Book learning media to improve the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 067259 Medan Johor on the topic of spatial geometry. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results of the study showed a significant improvement in student learning outcomes. In the pre-cycle, the average score of students was 61.4 with 10 students completing the task and 15 students not completing it. In the first cycle, the average score increased to 74.2 with 17 students completing the task and 8 students not completing it. In the second cycle, the average score further increased to 83.6 with 23 students completing the task and 2 students not completing it. Based on these results, it can be concluded that the Pop-Up Book learning media is effective in improving student learning outcomes in the topic of spatial geometry.

Keywords: Learning Media, Pop-Up Book, Learning Outcomes, Spatial Geometry, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan media pembelajaran Pop-Up Book dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 067259 Kecamatan Medan Johor pada materi bangun ruang. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam

hasil belajar siswa. Pada pra-siklus, nilai rata-rata siswa adalah 61,4 dengan 10 siswa tuntas dan 15 siswa tidak tuntas. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,2 dengan 17 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 83,6 dengan 23 siswa tuntas dan 2 siswa tidak tuntas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Pop-Up Book, Hasil Belajar, Bangun Ruang, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Salah satu bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang berdisiplin tinggi. Sikap disiplin memang sudah seharusnya mejadi sasaran tujuan pendidikan, karena disiplin merupakan bagian dari kepribadian bangsa Indonesia yang dijiwai oleh Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa yang akan melatarbelakangi sikap, tingkah laku dan perbuatan manusia Indonesia.

Pendidikan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan pada setiap manusia, pendidikan merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi pada setiap manusia karena pendidikan berlangsung sepanjang hayat, untuk meningkatkan pendidikan yang berkualitas dan menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu

pen- didikan di Indonesia. Menurut Tuken (2016) Pendidikan adalah usaha memanusiakan manusia, pen- didikan sedapat mungkin diusahakan men- goptimalkan pengembangan potensi keman- usiaan siswa melalui kegiatan belajar mengajar atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Pendidikan mengemban suatu misi yang amat penting yaitu membentuk manusia seutuhnya yang memiliki memiliki kebangsaan cinta tanah air dan mampu mengisi partisipasi dalam pembangunan dan mewujudkan masyarakat yang berkepribadian, adil dan makmur. Untuk mewujudkan cita- cita itu maka usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan semakin diutamakan. Diantara penanda kelulusan mutu lembaga pendidikan dinyatakan dalam bentuk prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan

seorang siswa dalam mengembangkan ilmu di bidang pendidikan. Salah satu hal atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah media pembelajaran. Media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap murid.

Guru sebagai pendidik dituntut agar mampu mengembangkan media pembelajaran. Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tuntutan kurikulum, karakteristik sarana serta kebutuhan pemecahan masalah belajar, penggunaan media akan membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penggunaan media yang tepat akan menciptakan kualitas pembelajaran yang baik, lebih bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Pemilihan media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi pembelajaran. Proses belajar mengajar dengan penggunaan media

sangat membantu suksesnya pembelajaran. Melalui media siswa dapat menggunakan indra yang dimilikinya. Semakin banyak alat indra yang digunakan oleh siswa maka sesuatu yang dipelajari akan makin mudah diterima dan di ingat.

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan pondasi awal dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan logis siswa. Pada jenjang ini, siswa mulai dikenalkan dengan berbagai konsep ilmiah yang menjadi dasar bagi pemahaman ilmu pengetahuan ke depannya. Salah satu materi yang penting dalam pembelajaran Matematika di kelas V adalah materi tentang Bangun Ruang. Materi ini tidak hanya membutuhkan pemahaman konsep, tetapi juga imajinasi dan visualisasi terhadap benda-benda langit yang tidak dapat diamati secara langsung.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di kelas V SD Negeri 067259 Kecamatan Medan Johor, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada materi bangun ruang masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai tugas dan ujian yang belum mencapai kriteria serta kurangnya antusias siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa

cenderung pasif, kurang termotivasi, dan merasa kesulitan memahami konsep abstrak yang disampaikan secara verbal atau melalui buku teks semata.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik, salah satunya adalah Pop-Up Book. Media Pop-Up Book merupakan buku yang memiliki bentuk visual tiga dimensi yang dapat muncul ketika halaman dibuka. Visualisasi ini mampu menstimulasi indera penglihatan siswa, sehingga mempermudah mereka dalam memahami konsep-konsep yang abstrak seperti bangun kubus, balok, bola dan prisma.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada siklus I, media Pop-Up Book mulai diterapkan dalam proses pembelajaran. Guru menunjukkan

bangun ruang melalui Pop-Up Book dan mengajak siswa untuk berinteraksi langsung dengan media tersebut.

Hasil evaluasi akhir siklus I:

- Siswa yang tuntas: 17 orang (68%)
- Siswa yang belum tuntas: 8 orang (32%)
- Nilai rata-rata kelas: 74,2

Tabel 1. Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus I

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Keterangan
1	0 – 19	0	Sangat Rendah
2	20 – 39	1	Rendah
3	40 – 59	4	Cukup
4	60 – 79	13	Baik
5	80 – 100	7	Sangat Baik
	Jumlah	25 siswa	

Hasil observasi dan refleksi:

- Siswa menunjukkan minat dan antusiasme yang meningkat saat media Pop-Up Book digunakan.
- Beberapa siswa masih kesulitan menghubungkan konsep bangun ruang dengan rumus volume dan luas permukaan.
- Guru menyadari perlunya penekanan lebih pada latihan soal dan diskusi kelompok.

Meskipun telah terjadi peningkatan hasil belajar, namun pembelajaran belum sepenuhnya efektif karena masih ada 32% siswa yang belum tuntas. Oleh karena itu,

tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan pada teknik penyampaian dan pemberian latihan soal yang lebih terstruktur.

Pada siklus II, pembelajaran menggunakan Pop-Up Book dilengkapi dengan kegiatan diskusi kelompok dan latihan pemecahan masalah. Guru memberikan bimbingan intensif terutama kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I.

Hasil evaluasi akhir siklus II:

- Siswa yang tuntas: 23 orang (92%)
- Siswa yang belum tuntas: 2 orang (8%)
- Nilai rata-rata kelas: 83,6

Tabel 2. Hasil Tes Formatif Pembelajaran Siklus II

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Keterangan
1	0 – 19	0	Sangat Rendah
2	20 – 39	0	Rendah
3	40 – 59	0	Cukup
4	60 – 79	11	Baik
5	80 – 100	14	Sangat Baik
	Jumlah	25 siswa	

Hasil observasi dan refleksi:

- Partisipasi siswa meningkat secara signifikan.
- Siswa lebih percaya diri dalam menjawab soal dan menjelaskan bangun ruang.
- Media Pop-Up Book terbukti menarik perhatian dan membantu siswa memahami bentuk serta

unsur bangun ruang secara konkret.

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan pra siklus dan siklus I. Persentase ketuntasan belajar telah melampaui target yang ditetapkan yaitu minimal 85%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Pop-Up Book secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V dalam memahami materi bangun ruang. Hal ini sejalan dengan teori Bruner tentang pembelajaran konkret, yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar lebih mudah memahami konsep matematika melalui benda nyata atau visualisasi tiga dimensi.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Siswa Per Siklus

Tahap	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-Rata Kelas	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
Pra Siklus	28	80	61,4	10	15
Siklus I	39	88	74,2	17	8
Siklus II	60	91	83,6	23	2

Media Pop-Up Book membantu siswa membayangkan bentuk-bentuk bangun ruang secara nyata, sehingga memudahkan mereka memahami ciri-ciri, rumus, dan penerapannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Kusumaningrum et al. (2025) dan Nursela et al. (2023), yang menyatakan bahwa Pop-Up Book efektif meningkatkan keterbacaan dan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran Pop-Up Book dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 067259 Kecamatan Medan Johor pada materi bangun ruang. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan hasil belajar siswa pada setiap siklus, baik dari aspek nilai maupun jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan

Secara rinci, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebagai berikut:

- Pada pra siklus, nilai rata-rata siswa adalah 61,4, dengan 10 siswa (40%) yang tuntas belajar dan 15 siswa (60%) yang belum tuntas.
- Pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,2, dengan

17 siswa (68%) tuntas dan 8 siswa (32%) belum tuntas.

- Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 83,6, dan 23 siswa (92%) telah mencapai ketuntasan, sementara hanya 2 siswa (8%) yang belum tuntas.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan Pop-Up Book sebagai media visual-kinestetik sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep geometri khususnya pada bangun ruang yang bersifat abstrak. Selain itu, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat karena media ini bersifat menarik, interaktif, dan mudah digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, D., & Wardani, N. S. (2025).** Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(1), 76–83.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. (2006). *KTSP IPA SD Kelas VI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Febriyanti, R. A., & Sulistyawati, I. (2025).** Penerapan Media Pop Up Book Digital pada

Pembelajaran Pendidikan
Pancasila Materi Bhinneka
Tunggal Ika untuk Siswa Kelas
IV Sekolah Dasar. *Jurnal
Pendidikan Guru Sekolah
Dasar*, 1(3).

Handayani, S. (2019). Pengaruh
Penggunaan Pop-Up Book
terhadap Hasil Belajar Tematik
Siswa SD. *Jurnal Pendidikan
Dasar*, 5(1), 45–53.

Hurlock, E. B. (2005). Psikologi
Perkembangan Anak. Jakarta:
Erlangga.

Prasetyo, R., & Lestari, D. (2021).
Efektivitas Pop-Up Book dalam
Meningkatkan Hasil Belajar
IPA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*,
9(2), 112–120.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R.,
Haryono, A., & Rahardjito.
(2016). Media Pendidikan:
Pengertian, Pengembangan
dan Pemanfaatannya. Jakarta:
RajaGrafindo Persada.

Sari, R. D. (2020). Peningkatan Hasil
Belajar Siswa melalui Media
Pop-Up Book pada Materi
Organ Tubuh Manusia. *Jurnal
Edukasi IPA*, 8(3), 77–85.

Suprijono, A. (2016). Cooperative
Learning: Teori dan Aplikasi
PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka
Pelajar.